

**Pengaruh *Self Efficacy*, *Tolerance For Risk*,
Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat *Entrepreneurship*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Islam Malang)**

Oleh
Niken Resanti*)
Siti Asiyah **)
Khalikussabir *)**
Email : resaniken@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of Self Efficacy, Tolerance For Risk, and Freedom in Working towards Interests Entrepreneurship in Management students, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The sample used in this study were 84 active students from the 2018 class of management study program who had taken entrepreneurship courses. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. Testing the data used is simultaneous hypothesis testing (F) and partial hypothesis testing (t). The results showed that the variable simultaneously Self Efficacy, Tolerance For Risk, and Freedom at Work have a positive and significant effect on Interest Entrepreneurship and based on the results of a partial test (t test) the variable Self Efficacy has a positive and significant effect on Interest Entrepreneurship, the variable Tolerance For Risk has a positive and significant effect on Interest Entrepreneurship and the variable Freedom in Work has a positive and significant effect on Interest Entrepreneurship .

Keywords: *Self Efficacy, Tolerance For Risk, Freedom in Work, and Interest Entrepreneurship*

Pendahuluan

Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia menduduki peringkat ke-4 tingkat kependudukan terbesar di dunia. Dari hasil Sensus Penduduk 2020, diketahui jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 mencapai 270.203.917 jiwa (per September 2020). Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun di Indonesia. Sementara laju pertumbuhan penduduknya sebesar 1,25 persen per tahun. Peningkatan jumlah penduduk tersebut juga beriringan pula dengan peningkatan akan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Namun faktanya, sebagian penduduk di Indonesia belum dapat memenuhi semua kebutuhannya dan hidup dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia, tercatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2021 telah mencapai 27,54 juta jiwa. Jumlah penduduk di Indonesia yang diperkirakan terus meningkat akan menambah permasalahan apabila tidak diikuti dengan pembangunan dan penambahan lapangan pekerjaan yang merata.

Pembangunan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu dalam berbagai bidang, terutama mencakup bidang pendidikan, pelatihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan agar manusia dapat beradaptasi dengan lingkungan serta aktif dalam mengeksplorasi lingkungan maupun kemampuan diri pribadi masing-masing. Pengembangan kemampuan intelektual, ketrampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku usaha, agar mereka mandiri dan dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (*entrepreneurship*).

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk selalu gigih dalam berinovasi yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Alangkah baiknya jika sifat-sifat ini tertanam dan dilakukan oleh setiap generasi muda bangsa sebagai ujung tombak pembangunan dan perubahan kearah yang lebih baik. Untuk itu, langkah strategis yang dapat dilakukan pertama adalah menanamkan pendidikan karakter yang jujur, inovatif dan mandiri tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai wadah untuk membentuk paradigma baru pembelajaran yang lebih berorientasi pada pembinaan lulusan yang tidak hanya bisa bekerja tetapi juga menjadi wirausaha tangguh dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Ramadhani dan Nurnida (2017:93) menerangkan bahwa minat *entrepreneurship* (berwirausaha) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Self Efficacy menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat *entrepreneurship*. Dimana individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki intensi yang tinggi pula untuk kemajuan diri melalui kewirausahaan. Menurut Wardoyo & Mujiasih (2015) individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang besar bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan keputusan karirnya.

Keberhasilan wirausaha tidak terlepas dari keberanian dan kemampuan menghadapi risiko. Basrowi (2016:119) mengemukakan bahwa seorang wirausaha tidak boleh takut menghadapi risiko, menghadapi risiko adalah tantangan karena mengambil risiko bagi wirausahawan berkaitan dengan kreativitas dan inovasi. Menurut Kusumo dan Setiawan (2016), toleransi akan risiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang percaya pada kemampuan diri sendiri, maka semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari setiap keputusan serta langkah langkah yang dia ambil.

Seorang wirausaha juga senang kemandirian dan kebebasan dalam bekerja. Kebebasan dalam hal ini berarti bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi. Mengutamakan kebebasan dalam bekerja adalah salah satu karakteristik seorang *entrepreneur*, dimana mereka sangat mementingkan kepuasan pribadi dalam bekerja, seperti dapat mengatur usaha dan waktu secara fleksibel serta dapat membentuk struktur organisasi sesuai dengan keinginan. Penumbuhkembangan minat wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya SDM yang mandiri dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya. Peran penting perguruan tinggi salah satunya adalah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan maupun kegiatan pembelajaran lain yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak canggung terjun ke masyarakat, mampu memahami dunia wirausaha, motivasi yang tinggi

untuk berwirausaha sehingga dengan banyaknya generasi muda yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri dapat membantu memajukan roda perekonomian negara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *self efficacy*, *tolerance for risk* dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara simultan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa ?
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa ?
3. Apakah *tolerance for risk* berpengaruh secara parsial terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa ?
4. Apakah kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara parsial terhadap minat *entrepreneurship*?

Tujuan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh *self efficacy*, *tolerance for risk*, kebebasan dalam bekerja dan minat *entrepreneurship*.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *self efficacy*, *tolerance for risk* dan kebebasan dalam bekerja secara simultan terhadap minat *entrepreneurship*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *self efficacy* secara parsial terhadap minat *entrepreneurship*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tolerance for risk* secara parsial terhadap minat *entrepreneurship*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebebasan dalam bekerja secara parsial terhadap minat *entrepreneurship*..

Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi (referensi) guna melakukan penelitian lebih lanjut dari perspektif yang berbeda sekaligus menambah wawasan yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan penelitian khususnya berkaitan dengan pengaruh *self efficacy*, *tolerance for risk* dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa serta pengembangan ilmu ekonomi sumber daya manusia. Adapun secara praktis diharapkan penelitian ini dapat digunakan penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah di dapat selama studi, khususnya yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia. Dapat memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi entrepreneur bagi mahasiswa lain. Serta dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aspek motivasi dan kewirausahaan bagi universitas

Hasil Penelitian Terdahulu

Irawati & Hati (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswi dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam”. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dan hubungan yang ditelaah adalah keberhasilan diri

(X1), toleransi terhadap resiko (X2) dan keinginan untuk merasakan kebebasan dalam bekerja (X3) terhadap keinginan untuk menjadi pengusaha (Y). Hasilnya menunjukkan bahwa Keberhasilan diri dan toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa perempuan dalam berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap motivasi mahasiswi dalam berwirausaha.

Kusnawan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”, dengan variabel bebas *self efficacy*, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja serta variabel terikatnya minat berwirausaha. Hasilnya menunjukkan bahwa *Self Efficacy* dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha sedangkan *tolerance for risk* tidak berpengaruh.

Andini & Engriani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance For Risk*, dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. Hasilnya menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Tolerance For Risk* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat *Entrepreneurship*. Kebebasan dalam Bekerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat *Entrepreneurship*.

Suari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI”. Hasilnya menunjukkan bahwa Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, toleransi akan resiko (*tolerance for risk*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Azmi, & Rachma, N. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasilnya menunjukkan bahwa Kebebasan dalam bekerja dan keberanian mengambil risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Nugroho & Sulistyowati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang”. Hasilnya menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Jariyah, dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Self Efficacy* Peserta Didik Terhadap Minat Berwirausaha Di Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja". Hasilnya menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tinjauan Pustaka

Minat *Entrepreneurship*

Minat *entrepreneurship* adalah keinginan dalam hati seseorang untuk berusaha secara optimal membuka usaha dengan harapan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas tanpa ada aturan yang mengikat. Adapun menurut Azmi dan Rachma (2020:160) minat berwirausaha (*entrepreneurship*) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Indikator Minat *Entrepreneurship*

Andini dan Engriani (2019) menjelaskan ada indikator minat *entrepreneurship*, antara lain:

- a) Perasaan Senang
- b) Ketertarikan
- c) Perhatian
- d) Keterlibatan

Self Efficacy

Self efficacy adalah keyakinan yang terdapat dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki, bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi situasi dan akan berhasil dalam melakukannya. Menurut Kristiyani (2016), efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan peformasi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. *Self Efficacy* akan membantu seseorang dalam mencapai keberhasilan. Seorang wirausahawan yang berhasil harus memiliki sikap *self efficacy* yang tinggi, karena hal tersebut akan memberikan motivasi yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan.

Indikator *Self Efficacy*

Yunianti, dkk (2016) merumuskan beberapa indikator *self efficacy* sebagai berikut:

1. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.
2. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.
3. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun.
4. Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan.
5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit (spesifik).

Tolerance For Risk

Susanto (2014), toleransi akan risiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Toleransi akan risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko yang disertai dengan perhitungan dan realistis. Artinya, wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun masih dapat diupayakan untuk dicapai.

Indikator *Tolerance For Risk*

Menurut Lestari dan Sisilia (2016), *tolerance for risk* memiliki lima indikator utama:

- 1) Koletif
- 2) Tanggung jawab
- 3) Menyukai tantangan
- 4) Sabar
- 5) Kontrol diri

Kebebasan Dalam Bekerja

Suari (2019:17-19) mengatakan bahwa kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah pola pikir dari seorang individu tentang kebebasan dalam mengelola dan menikmati hasil dari usaha mereka sendiri. Menurut Basrowi (2016:25) keuntungan kebebasan dalam berwirausaha adalah sebagai berikut:

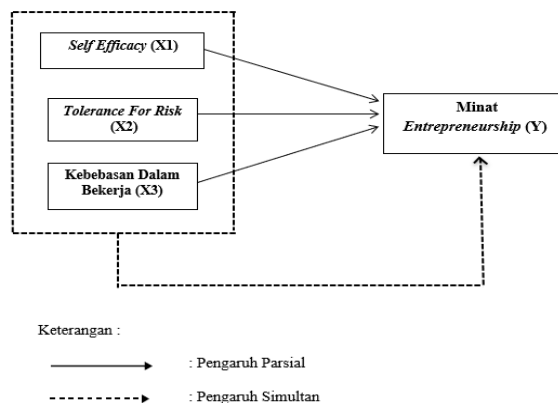
- 1) Bebas dari batasan gaji standar untuk pekerjaan di standarisasikan.
- 2) Bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi.
- 3) Bebas dari rutinitas, kebosanan dan pekerjaan yang tidak menantang.

Indikator Kebebasan Dalam Bekerja

Menurut Andini dan Engraini (2019:38), indikator kebebasan dalam bekerja yakni:

- 1) Tidak suka diatur
- 2) Inisiatif
- 3) Kebebasan pribadi
- 4) Bersifat intuisi

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Diduga *Self Efficacy*, *Tolerance For Risk* dan Kebebasan Dalam Bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat *Entrepreneurship*.
- H2: Diduga *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Entrepreneurship*.
- H3: Diduga *Tolerance For Risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Entrepreneurship*.
- H4: Diduga Kebebasan Dalam Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Entrepreneurship*

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Bertempat di Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 dengan waktu penelitian bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan mahasiswa aktif program studi manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dengan jumlah 518 orang. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pada fokus penelitian yakni pada mahasiswa aktif yang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dengan metode *simple random sampling*. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan proses penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error (Tingkat kesalahan/toleransi); e = 0,1

Sehingga perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{518}{1 + 518 (0,1)^2} = 83,82 = 84 \text{ sampel}$$

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari responden yaitu mahasiswa manajemen angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sedangkan data sekunder merupakan data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuisisioner. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden dari kuisisioner, yaitu dengan menggunakan statistik.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil Analisis

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel *self efficacy*, *tolerance for risk*, kebebasan dalam bekerja, dan minat *entrepreneurship*. Uji validitas dalam penelitian menggunakan program SPSS 22. Semua instrumen telah diuji dan menghasilkan nilai r hitung > r tabel, maka dari itu semua instrumen yang digunakan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui reliabel tidaknya item instrumen dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Cara mengetahui reliabel tidaknya suatu instrumen, yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,60. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Diketahui bahwa semua variabel yang digunakan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang berarti semua variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58304721
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.056
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.182	1.976		2.623	.010		
X1	.279	.110	.296	2.541	.013	.465	2.149
X2	.225	.090	.293	2.492	.015	.456	2.193
X3	.210	.099	.220	2.132	.036	.589	1.697

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas Nilai VIF pada variabel *Self Efficacy* (X1) sebesar 2,149 < 10,00 dan nilai tolerance 0,465 > 0,10. Nilai VIF pada variabel *Tolerance For Risk* (X2) sebesar 2,193 < 10,00 dan nilai tolerance 0,456 > 0,10. Nilai VIF pada variabel Kebebasan Dalam Bekerja (X3) sebesar 1,697 < 10,00 dan nilai tolerance 0,589 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.722	.159		10.829	.000
X1	-.030	.077	-.068	-.389	.698
X2	.007	.056	.020	.120	.904
X3	.085	.067	.205	1.266	.209

a. Dependent Variable: AbsRES

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, nilai signifikan *Self Efficacy* (X1) sebesar $0.698 > 0.05$, *Tolerance For Risk* (X2) sebesar $0.904 > 0.05$ dan Kebebasan Dalam Bekerja $0.209 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada 3 variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *self efficacy* (X1), *tolerance for risk* (X2) dan kebebasan dalam bekerja (X3) terhadap variabel dependen yaitu turnover intention (Y). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 5.182 + 0.279 X1 + 0.225 X2 + 0.210 X3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 5.182 mengidentifikasi bahwa variabel independen yaitu *Self Efficacy* (X1), *Tolerance For Risk* (X2), dan Kebebasan Dalam Bekerja (X3) nilainya adalah 0, maka Minat *Entrepreneurship* (Y) nilainya adalah 5.182.
- 2) Nilai b1 (koefisien regresi *self efficacy*) adalah sebesar 0,279. Hal ini berarti apabila nilai dari *self efficacy* (X1) meningkat sebesar 1%, maka akan mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat *entrepreneurship* (Y) sebesar 0,279, dengan asumsi variabel independen yang lain adalah tetap.
- 3) Nilai b2 (koefisien regresi *tolerance for risk*) adalah sebesar 0,225. Hal ini berarti apabila nilai *tolerance for risk* (X2) meningkat sebesar 1%, maka mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat *entrepreneurship* (Y) sebesar 0,225, dengan asumsi variabel independen yang lain adalah tetap.
- 4) Nilai b3 (koefisien regresi kebebasan dalam bekerja) sebesar 0,210 Hal ini berarti apabila nilai kebebasan dalam bekerja (X3) meningkat sebesar 1%, maka mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat *entrepreneurship* (Y) sebesar 0,210, dengan asumsi variabel independen yang lain adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	204.951	3	68.317	26.276	.000 ^b
Residual	208.001	80	2.600		
Total	412.952	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat diartikan bahwa nilai F hitung sebesar 26,276 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian *self efficacy*, *tolerance for risk* dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat *entrepreneurship*.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.182	1.976		2.623	.010
X1	.279	.110	.296	2.541	.013
X2	.225	.090	.293	2.492	.015
X3	.210	.099	.220	2.132	.036

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *self efficacy* (X1), menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,541 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *entrepreneurship*.
2. Variabel *tolerance for risk* (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,492 dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *tolerance for risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *entrepreneurship*.
3. Variabel kebebasan dalam bekerja (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,132 dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *entrepreneurship*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan variabel *Self Efficacy* (X1), *Tolerance For Risk* (X2), serta Kebebasan Dalam Bekerja (X3) terhadap Minat *Entrepreneurship* (Y).

Tabel 6. Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.496	.477	1.612

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,477 atau 47,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *self efficacy*, *tolerance for risk* dan kebebasan dalam bekerja mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 47,7% terhadap variabel dependen yaitu minat *entrepreneurship*. Sedangkan nilai 52,3% ialah sisa yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Self Efficacy*, *Tolerance For Risk*, dan Kebebasan Dalam Bekerja secara simultan terhadap Minat *Entrepreneurship*

Hasil perhitungan yang telah didapat untuk variabel *Self Efficacy*, *Tolerance For Risk* dan Kebebasan Dalam Bekerja diuji secara simultan F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H1 diterima artinya *self efficacy*, *tolerance for risk*, dan kebebasan dalam bekerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat *entrepreneurship*. Hal ini sejalan dengan penelitian Andini dan Engriani (2019) yaitu menunjukkan bahwa *Self Efficacy* dan *Tolerance For Risk* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Serta penelitian Azmi dan Rachma (2020) yaitu menunjukkan bahwa Kebebasan Dalam Bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh *Self Efficacy* secara parsial terhadap Minat *Entrepreneurship*

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden diketahui bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat *entrepreneurship* sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka minat *entrepreneurship* akan semakin meningkat. Hasil ini mendukung penelitian Andini dan Engriani (2019) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, *Tolerance For Risk* dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Negeri Padang” yaitu menunjukkan bahwa *self efficacy* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat *entrepreneurship*. Serta penelitian Kusnawan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa” yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat *entrepreneurship*.

Pengaruh *Tolerance For Risk* secara parsial terhadap Minat *Entrepreneurship*

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, diketahui bahwa variabel *tolerance for risk* berpengaruh positif signifikan terhadap minat *entrepreneurship* sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa jika sikap *tolerance for risk* atau toleransi akan risiko semakin tinggi maka minat mahasiswa akan semakin tinggi untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Hal ini mendukung penelitian Andini dan Engriani (2019) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, *Tolerance For Risk* dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Negeri Padang” yaitu menunjukkan bahwa *tolerance for risk* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat *entrepreneurship*. Serta penelitian Suari (2019) dengan judul “Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI”. Hasil dari penelitian ini adalah toleransi akan risiko (*tolerance for risk*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat *Entrepreneurship*

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, diketahui bahwa variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat *entrepreneurship* sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini mendukung penelitian Suari (2019) dengan judul “Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat *entrepreneurship*.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Azmi & Rachma (2020) yang berjudul “Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha” yang mana variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Simpulan dan Saran**Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. *Self efficacy*, *tolerance for risk* dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Artinya jika *self efficacy* semakin tinggi, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha juga akan semakin meningkat
3. *Tolerance for risk* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Artinya jika kemampuan *tolerance for risk* tinggi, maka antusiasme atau minat mahasiswa untuk berwirausaha juga semakin meningkat.
4. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Artinya variabel kebebasan dalam bekerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Keterbatasan

- a. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa di dapatkan dari setiap responden.
- b. Responden yang di gunakan hanya menggunakan satu angkatan dan hanya satu jurusan sehingga hasil kurang di generalisasi secara luas.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Manajemen Fakultas Ekononi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Bagi pihak prodi dan fakultas diharapkan untuk memantau dan memfasilitasi antusiasme mahasiswa dalam bidang wirausaha secara lebih mendalam. Misalnya pada pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Penelitian ini hanya dilakukan di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sehingga tidak bisa digeneralisasikan ke semua sektor, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian agar penelitian ini dapat digunakan secara lebih luas.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan dalam metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan pengumpulan data dengan cara kuisioner serta wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
- c) Variabel independen pada penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 47,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk dapat menjelaskan minat berwirausaha, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Aditama, Angki. (2010). Analisis faktor – faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang).
- Andini & Engriani. (2019). Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance for Risk*, dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
- Azmi & Rachma, N. (2020). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(22).
- Basrowi. (2016). Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
- Irawati & Hati. (2017). Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswi dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 130-139.
- Jariyah, dkk (2021). Pengaruh Self Efficacy Peserta Didik Terhadap Minat Berwirausaha Di Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(02), 29-35.
- Kristiyani. (2016). Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Kusnawan. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.
- Kusumo & Setiawan (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Wirausaha. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 159-176
- Lestari & Sisilia (2016). Analisis Atribut Tolerance For Ambiguity Dan Risk Tolerance Pada Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa S1 Administrasi Bisnis Telkom University. *eProceedings of Management*, 3(1).
- Mustofa. (2016). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”. Skripsi. UNY

- Nugroho & Sulistyowati .(2020). “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang”.
- Ramadhani & Nurnida (2017) Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Terhadap Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis. Vol 1(1). 89-97.
- Situs Resmi Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id/> (diakses pada 12 Oktober 2021)
- Suari (2019). “Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata UNHI”.
- Yunianti, dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Parigi. *Mitra Sains*, 4(1), 8-19.

Niken Resanti *) Adalah Alumni FEB Unisma

Siti Asiyah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Khalikussabir ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma